

Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar

Oleh:
Rina Nur Safitri
NIM. 198620600040

Dosen Pembimbing: Enik Setiyawati, M.Pd

Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

BAB I

Pendahuluan

Latar Belakang

1

Penerapan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran abad-21 untuk menghadapi perubahan yang berjalan dengan sangat cepat

2

Pembelajaran IPA, salah satu mata pelajaran yang membutuhkan kemampuan berpikir kritis untuk menggali dan memahami apa yang dipelajari oleh siswa terkait alam dan sekitarnya

3

Model pembelajaran inkuiri terbimbing memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dengan menggali dan menelaah informasi dengan baik.

Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas 5 Sekolah Dasar
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas 5 Sekolah Dasar

Hipotesis Penelitian

Adanya pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas 5 sekolah dasar

BAB II

Kajian Pustaka

Kemampuan Berpikir Kritis

Robert Ennis, 1996 proses bernalar dengan rasional untuk mengambil suatu keputusan atau tindakan yang harus dilakukan

Pembelajaran IPA

Samatowa, 2021 Pembelajaran IPA merupakan proses belajar mengajar yang menuntun siswa untuk dapat mempelajari dan memahami fenomena alam melalui kegiatan mengamati dan melakukan uji coba untuk menemukan sebuah penemuan baru

Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

Salama, 2022 Proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara penuh dan tetap mendapatkan arahan dan nasihat dari guru sehingga siswa mampu menelaah setiap konsep dalam pembelajaran

BAB III

Metode Penelitian

- Metode penelitian yang digunakan yakni metode kuantitatif eksperimen, dengan menggunakan one group pre-test & post-test

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan :

O_1 : *Pre-Test*

X : *Eksperimen*

O_2 : *Post-Test*

BAB III

Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Siswa Kelas 5 SD
Negeri Kedungbanteng,
berjumlah 27 siswa

Teknik Pengumpulan Data

Menggunakan *pre-test*
dan *post--test*

Instrumen Penelitian

Menggunakan *pre-test*
dan *post-test* yang
terdiri dari 10 soal
uraian

BAB III

Metode Penelitian

TEKNIK ANALISIS DATA

Uji Normalitas

Menggunakan uji *one sample shapiro-wilk* dengan taraf 5% atau 0,05

Uji Hipotesis

Menggunakan uji *paired sample t-test* dengan taraf 0,05

Uji N-Gain

Menggunakan uji N-Gain dengan 3 kategori nilai perolehan

BAB IV

Hasil dan Pembahasan

Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Pretest	,925	27	,052
Posttest	,929	27	,064

Berdasarkan data pada tabel tersebut menunjukkan, hasil nilai signifikansi *Pre-test* sebesar 0,052 dan hasil *Post-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,064.

Data kemampuan berpikir kritis pada hasil *Pre-test* dan *Post-test* memperoleh nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga hasil *Pre-test* dan *Post-Test* dinyatakan berdistribusi normal.

BAB IV

Hasil dan Pembahasan

Uji Paired Sample T-Test

	Paired Differences					t	Df	Sig(2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pretest-Posttest	-14,815	3,742	,720	-16,295	-13,335	-20,572	26	<,001

Berdasarkan data hasil perhitungan uji *Paired Sample t-test* pada tabel tersebut menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,001 sehingga $\alpha < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal ini menunjukkan adanya perbedaan nilai yang signifikan pada kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing.

Uji N-Gain

Parameter	Pretest	Posttest	Pretest-Posttest	N-Gain
Rata-rata	63,59	78,41	14,82	0,4300

- Pada *Pre-test* siswa memperoleh nilai rata-rata 63,59.
- Pada *Post-test* siswa memperoleh nilai rata-rata 78,41.
- Nilai rata-rata *Pre-test* dan *Post-test* sebesar 14,82.
- Nilai rata-rata skor N-gain sebesar 0,4300 dengan tafsiran sebagai kategori sedang.

BAB V

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan analisis data diperoleh
1) Terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas 5 Sekolah Dasar, 2) Adanya pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing yang signifikan dengan kategori relatif sedang terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Kedungbanteng.

